

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siswa kelas IV B SD N 1 Metro Utara dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan model pembelajaran kreatif-produktif dengan langkah-langkah yang tepat, dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Aktivitas siswa berinteraksi dalam kegiatan diskusi yang semula “Pasif”, pada siklus I meningkat menjadi Cukup Aktif, siklus II meningkat menjadi “Mulai Aktif”, dan siklus III meningkat menjadi “Aktif”.
2. Penggunaan model pembelajaran kreatif-produktif dengan langkah-langkah yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa, baik sikap, keterampilan maupun pengetahuan, yaitu:
 - 1) Hasil belajar siswa domain sikap, yaitu sikap sosial siswa dalam diskusi kelompok pada siklus I “Belum Terlihat”, siklus II meningkat menjadi “Mulai Terlihat”, dan siklus III meningkat kembali menjadi “Mulai Membudaya”.
 - 2) Hasil belajar siswa domain keterampilan, yaitu keterampilan berdiskusi siswa pada siklus I “Kurang Terampil”, siklus II meningkat menjadi “Cukup Terampil”, dan siklus III meningkat menjadi sudah “Terampil”.

- 3) Hasil belajar siswa domain pengetahuan pada siklus I persentase ketuntasan siswa mencapai kategori “Cukup”, siklus II tetap “Cukup”, dan siklus III meningkat menjadi kategori “Baik”.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat menjawab hipotesis penelitian ini, bahwa pembelajaran tematik menggunakan model pembelajaran kreatif-produktif dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV B SD N 1 Metro Utara.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan di atas, berikut ini disampaikan saran-saran dalam menerapkan model pembelajaran kreatif produktif, yaitu:

1. Kepada siswa

Agar selalu aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (berani bertanya, berani mengemukakan pendapat, atau aktif mencari informasi dari berbagai sumber) sehingga dapat mempermudah memahami materi pembelajaran dan hasil belajar meningkat.

2. Kepada guru

Agar penggunaan model atau metode pembelajaran dapat berhasil dengan baik, maka guru harus terus menerus mencoba dan melaksanakan serta memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam penerapan model pembelajaran yang dipilih.

3. Kepada sekolah

Agar dapat memantau, mendukung, dan memfasilitasi guru untuk dapat melaksanakan perbaikan pembelajaran demi peningkatan mutu pendidikan di sekolah.